

## ABSTRAK

Stres bisa bersumber dari beberapa faktor atau biasa dikenal sebagai *stressor*. Karyawan bagian operasional telah diidentifikasi sebagai pekerjaan yang memiliki tingkat stres yang tinggi. Karyawan bagian operasional yang mengalami stres yang tinggi akan berdampak pada kepuasan kerja. Kepuasan kerja yang tidak dialami oleh karyawan dapat mengakibatkan keinginan untuk keluar dari perusahaan meningkat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *role stressor* terhadap *turnover intention* secara langsung maupun tidak langsung. Jenis penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan sampling jenuh yaitu seluruh karyawan bagian operasional di Perusahaan Bongkar Muat X yaitu 40 karyawan. Teknik analisis data menggunakan *path analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *role stressor* terhadap *turnover intention* secara langsung maupun tidak langsung.

Kata Kunci: *job satisfaction, role stressor, turnover intention*

ABSTRACT

Stress can appear from several factors commonly known as stressors. Operational employees have been identified as those who have high stress level. The employees who experience high stress will have an impact on their job satisfaction. The job satisfaction that is not experienced by these employees can result in increasing desire to leave the company.

The purpose of this study was to determine the effect of role stressors to turnover intention, directly or indirectly. This research used quantitative approach, using nonprobability sampling as the sampling technique. Saturated sampling was used with all employees of the operational department at the company which amounted to 40 employees. The data analysis techniques was path analysis.

The results showed that there was a significant positive effect between role stressors and turnover intention, directly or indirectly.

**Keywords: job satisfaction, role stressors, turnover intention**